

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai penggunaan budaya *honne-tatema* yang tercermin oleh tokoh utama Natsume Takashi, dapat disimpulkan bahwa konsep *honne-tatema* tercermin dengan jelas dalam berbagai interaksi sosial yang Natsume alami. Sebagai seseorang yang memiliki kemampuan supranatural untuk melihat *youkai*, Natsume seringkali menyembunyikan kenyataan tersebut dari orang-orang di sekitarnya. Tindakan ini merupakan bentuk *tatema* yang digunakan untuk menghindari konflik, menjaga keharmonisan hubungan sosial, dan mempertahankan tempatnya dalam lingkungan masyarakat. Namun, Natsume juga menunjukkan *honne* dalam situasi tertentu, terutama kepada orang yang ia percayai dan anggap dekat, seperti Tanuma. Melalui interaksi ini, terlihat adanya dinamika batin yang mencerminkan pergulatan antara keinginan untuk terbuka dengan kenyataan bahwa keterbukaan tersebut dapat membawa resiko sosial.

Natsume menggunakan *honne-tatema* untuk melindungi dirinya dari orang-orang di sekitarnya, dari penolakan sosial di masyarakat, karena Natsume meyakini bahwa tidak semua orang akan menerima dirinya karena memiliki kemampuan melihat *youkai*. Hal ini juga sebagai strategi untuk bertahan hidup di tengah masyarakat yang tidak bisa menerima perbedaan secara terbuka. Selain untuk dirinya, Natsume menggunakan *honne-tatema* untuk melindungi orang-orang di sekitarnya dari gangguan *youkai*.

4.2 Saran

Anime *Natsume Yuujinchou* yang dirilis pada tahun 2008-2024 yang terdiri dari 7 *season* dan 2 *movie* ini memiliki berbagai hal menarik lainnya untuk diteliti, seperti trauma tokoh yang dapat diteliti dengan pendekatan psikologi sastra, maupun *omote* dan *ura* atau sisi yang terlihat dan sisi yang tersembunyi yang dimiliki tokoh lain dalam anime ini yang dapat diteliti dengan pendekatan sosiologi sastra.

Selain itu, diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi mahasiswa khususnya dalam bidang kajian budaya Jepang, dan juga dapat memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penelitian sastra, khususnya *honne-tatemae*

